

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan perantara dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*), dan memiliki fungsi sebagai perantara keuangan masyarakat (*financial intermediary*). Suatu lembaga keuangan atau Institusi tertentu pada hakekatnya berada ditengah-tengah masyarakat dengan berbagai jenis lembaga yang ada dan mempunyai tugas sendiri sesuai dengan maksud dan tujuan dari tiap lembaga yang bersangkutan (Imaniyati, 2009, p. 20 ).

Perbankan syariah yaitu dengan sistem perbankan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dengan prinsip utama kemitraan dan kebersamaan dalam sistem syariah baik pihak bank maupun nasabah mendapatkan keuntungan, karena kegiatan yang dilakukannya tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan sistem bagi hasil.

Kehadiran perbankan syariah memperkuat peran dalam pembangunan perekonomian Indonesia dan menjaga stabilitas keuangan nasional, oleh karena itu perlu adanya perkembangan perbankan syariah untuk menciptakan bank syariah yang kuat dan sehat.

Dibawah ini tabel 1.1 menjelaskan tentang perkembangan total aset perbankan syariah di Indonesia (*dalam milyar rupiah*) per Juli 2020 .

**Tabel 1.1**

#### **Total aset perbankan syariah di Indonesia (dalam milyar rupiah)**

**per Juli 2020**

<b>Indikator</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Bank Umum Syariah	316.691	350.482	352.823
Unit Usaha Syariah	160.636	174.200	176.240

Sumber: [www.ojk.com](http://www.ojk.com)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa setiap tahunnya BUM dan UUS menunjukkan penambahan aset, perkembangan ini diharapkan dapat meningkatkan perbankan syariah di Indonesia. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 08:56 WIB.

Santri pondok pesantren sebagai salah satu komponen masyarakat yang merupakan pangsa pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah. Karena pondok pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan non formal Islami yang kuat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan produk – produk perbankan syariah dikalangan santri pondok pesantren yaitu pengetahuan. Yang dimaksud dengan pengetahuan adalah informasi yang telah dipahami dan melekat dibenak seseorang (Muhammad, 2011, p. 15). Dengan adanya pengetahuan tentang perbankan syariah dikalangan santri sehingga akan menambah minat menabung di bank syariah. Peran bank syariah untuk terus melakukan sosialisasi secara terus – menerus kepada kalangan santri tentang pengetahuan perbankan syariah secara menyeluruh.

Agar produk bank syariah laku terjual kepada masyarakat atau nasabah, maka masyarakat harus tahu kehadiran produk tersebut. Cara untuk memberitahukan kepada masyarakat adalah melalui promosi yang artinya keputusan bank harus mempromosikan produk tersebut seluas mungkin kepada nasabah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nasabahnya setiap bank berusaha mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik calon nasabah dan mempertahankan nasabahnya. Promosi juga berfungsi meningkatkan nasabah akan produk, promosi juga ikut mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank di mata para nasabahnya (Al Arif, 2019, p. 169).

Kegiatan promosi untuk memberitahukan dan mempengaruhi pasar dapat dilakukan melalui iklan media cetak seperti koran, brosur dan lain sebagainya, maupun elektronik seperti televisi, radio, internet dan lain

sebagainya. Promosi juga dapat dilakukan secara langsung dengan melakukan sosialisasi tentang produk yang ditawarkan.

Berdirinya bank syariah yaitu untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah kedalam transaksinya. Dengan melihat santri yang notabnya mempelajari Ilmu Agama, Fiqih dan bermuamalah sesuai aturan-aturan Islam, maka semakin besar peluang bagi bank syariah untuk mempromosikan produknya kepada para santri tersebut. Salah satunya yaitu Bank Mandiri Syariah KCP Cirebon Ciledug telah melakukan promosi dikalangan santri pondok pesantren Ar-Ridwan, kegiatan promosi yang dilakukan oleh Bank Mandiri Syariah KCP Cirebon Ciledug ini termasuk kedalam kegiatan manajemen pemasaran bank yang harus dilakukan seefektif dan seefisien mungkin dan mampu menarik minat santri. Diadakannya kegiatan promosi dari Bank Mandiri Syariah KCP Cirebon Ciledug, maka santri dapat mengetahui apa saja yang diberikan dan disediakan oleh bank syariah tersebut.

Santri pondok pesantren Ar-Ridwan merupakan masyarakat yang berpendidikan aktif dalam lembaga pendidikan Islam, dan tentunya pernah mendengar tentang perbankan syariah atau bahkan pernah menggunakan jasa perbankan baik bank syariah maupun bank konvensional untuk kepentingan pribadinya, karena dapat mempermudah dalam bertransaksi dan untuk menjaga keamanan keuangan.

Responden penelitian ini difokuskan pada santri pondok pesantren Ar-Ridwan Kalimukti, Pabedilan, Cirebon, karena santri di pondok pesantren merupakan masyarakat berpendidikan yang aktif dalam lembaga pendidikan Agama. Sudah sering mereka mengenal syariah karena dalam pendidikan keIslaman terdapat Ilmu-Ilmu Fiqih dan Akhlaq sebagai dasar prinsip perbankan syariah. Mayoritas santri yang notabnya jauh dari tempat tinggalnya sehingga untuk biaya kehidupan mereka mengandalkan kiriman dari orang tuanya. Peran santri dalam melakukan transaksi keuangan pada lembaga keuangan syariah berawal dari sikap agar terhindar dari riba. Hal ini sebagaimana dengan firman Allah SWT, dalam surah Ali Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ١٣٠

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung*”. (Q.S. Ali Imran : 130)

Oleh karena itu, penulis menemukan adanya permasalahan terhadap santri pondok pesantren Ar-Ridwan dalam menilai bank syariah dan mengangkat judul skripsi “**Pengaruh Pengetahuan dan Promosi Terhadap Minat Santri Menabung Di Bank Syariah** (Studi Kasus Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalimukti, Kec. Pabedilan, Kab. Cirebon)”.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan kerangka pemikiran, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi diantaranya:

- a. Permasalahan pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat santri menabung.
- b. Permasalahan pengaruh promosi perbankan syariah terhadap minat santri menabung.
- c. Minat santri terhadap memilih menabung dibank syariah.

### **2. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut, agar penelitian dapat terarah dan dipahami maka perlu dibatasi permasalahannya yaitu:

- a. Keputusan dalam menggunakan bank syariah oleh santri Ar-Ridwan.
- b. Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan promosi terhadap minat santri menabung. Masing–masing variabel memiliki indikator terhadap variabel yang berpengaruh atau tidaknya dalam keputusan menggunakan bank syariah oleh santri Ar-Ridwan.

### **3. Pertanyaan Penelitian**

- a. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat santri menabung di bank syariah?
- b. Apakah ada pengaruh promosi terhadap minat santri menabung di bank syariah?

- c. Apakah ada pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat santri menabung di bank syariah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dibahas diantaranya :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat santri menabung di bank syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat menabung santri di bank syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat santri menabung di bank syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Penulis
  - 1) Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan terutama perbankan syariah.
  - 2) Meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh pemahaman santri tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.
  - 3) Meningkatkan pola pikir ilmiah pada penulis.
- b. Akademis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian berikutnya.
  - 2) Hasil penelitian diharapkan dapat menambah akademik sehingga berguna untuk membangun ilmu.
- c. Bagi Perusahaan
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan perusahaan khususnya pihak manajemen.
- d. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi, dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan dapat

memberikan kontribusi pemikiran santri Ar-Ridwan serta pembaca dan dapat dijadikan sebagai rujukan tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi santri terhadap minat dalam memilih produk – produk pada bank syariah. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran dan pengembangan pengetahuan tentang kajian perbankan syariah.

e. Secara Praktis

1) Bagi dunia perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat dan dijadikan masukan dalam melakukan kegiatan – kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang, serta informasi yang dihasilkan dapat diimplementasikan dalam menyusun strategi kebijakan untuk meningkatkan tingkat penjualan dan penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para praktisi perbankan syariah khususnya bank syariah di Cirebon.

2) Bagi pengguna jasa bank syariah

Penelitian ini ntuk semua nasabah hal ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai bank syariah.

**D. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang pengaruh pengetahuan dan promosi yang berkaitan dengan minat santri menabung di bank syariah ternyata banyak dilakukan. Peneliti menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan untuk menjadi pijakan dasar penelitian. Berikut beberapa karya yang terkait permasalahan yaitu:

**Tabel 1. 2**

**Kajian Pustaka**

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Mawardi (2018)	Pengaruh Promosi Tabungan Bank	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa iklan dan publisitas

No	Nama	Judul	Hasil
		Sumsel Babel Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Palembang	berpengaruh pada minat menabung masyarakat sedangkan promosi penjualan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat (Mawardi, 2018).
2.	Fitria Nurma Sari dan Moch Khoirul Anwar (2018)	Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin positif (tinggi) tingkat religiusitas santri maka semakin positif (tinggi) minat menabung (Sari dan Moch Khoirul Anwar, 2018).
3.	Syahrial (2018)	Pengaruh Presepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara variabel independent yang

No	Nama	Judul	Hasil
		Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh	ada pada penelitian ini yaitu persepsi nilai terhadap keputusan menabung, lebih kecil dibandingkan pengaruhnya bila melalui variabel intervening minat menabung. Pengaruh langsung antara variabel-variabel independen pengetahuan terhadap variabel dependen keputusan menabung, lebih kecil dibandingkan pengaruhnya apabila melalui variabel intervening minat menabung (Syahrial, 2018).
4.	Wiwit Ayu Dwi Rahmawati	Pengaruh Promosi, Religiusitas,	Hasil penelitian ini - Promosi berpengaruh

No	Nama	Judul	Hasil
	(2019)	Kepercayaan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Desa Sraten Kab. Semarang)	<p>positif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat desa Sraten Kab. Semarang menabung di bank syariah.</p> <p>- Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Sraten Kab. Semarang menabung di bank syariah.</p> <p>- Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Sraten Kab. Semarang menabung di bank syariah.</p> <p>- Pengetahuan berpengaruh</p>

No	Nama	Judul	Hasil
			positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Sragen Kab. Semarang menabung di bank syariah (Rahmawati, 2019).
5.	Siti Aisyah dan Yohansyah Adiputra Riyadi (2020)	Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel promosi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, dan kualitas layanan memberikan pengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan promosi dan kualitas layanan berpengaruh signifikan (Aisyah dan Yohansyah

No	Nama	Judul	Hasil
			Adiputra Riyadi, 2020).
6.	Sulaiman Zain (2020)	Pengaruh Presepsi Santri, Religiusitas dan Promosi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Pada Produk Simpanan Pelajar (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Al-Mukhlisin)	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara variabel persepsi terhadap minat menabung santri pada produk simpanan belajar secara parsial. Terdapat pengaruh positif antara variabel religiusitas terhadap minat menabung santri pada produk simpanan belajar secara parsial. Tidak terdapat pengaruh antara positif antara variabel promosi terhadap minat menabung santri pada produk simpanan belajar secara parsial.

No	Nama	Judul	Hasil
			Terdapat pengaruh positif antara variabel persepsi, religiusitas dan promosi secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menabung santri pada produk simpanan belajar (Zain, 2020).
7.	Ali Akbar Hasibuan (2020)	Pengaruh pengetahuan, lokasi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus santri pondok pesantren darul falah langga payung)	Hasil penelitian ini terdapat pengaruh pengetahuan santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Terdapat pengaruh lokasi santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Terdapat pengaruh religiusitas santri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Terdapat pengaruh pengetahuan,

No	Nama	Judul	Hasil
			lokasi, dan religiusitas santri secara simultan terhadap minat menabung di perbankan syariah (Hasibun, 2020).

Penelitian terdahulu merupakan gambaran umum setiap penelitian. Perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi adalah pada salah satu variabel X nya menggunakan variabel promosi dan variabel Y nya minat menabung. Sedangkan perbedaannya pada penelitian mawardi objek penelitian yaitu pada masyarakat kota Palembang, sedangkan penelitian ini dilakukan adalah santri pondok pesantren Ar-Ridwan Kalimukti, Kec. Pabedilan, Kab. Cirebon.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri nurma sari dan Moch khoirul anwar yaitu pada variabel Y menggunakan minat menabung. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri nurma sari dan Moch khoirul anwar menggunakan variabel X sebagai tingkat religiusitas dan objek penelitian pondok pesantren darussalam Kediri, sedangkan penelitian ini dilakukan adalah santri pondok pesantren Ar-Ridwan Kalimukti, Kec. Pabedilan, Kab. Cirebon.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian syahril yaitu memiliki kesamaan pada variabel Y minat menabung. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat dan memiliki variabel keputusan menabung sebagai variabel intervening.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian wiwit ayu dwi rahmawati yaitu salah satu variabel X nya yaitu sama – sama meneliti tentang promosi

dan variabel Y sama – sama meneliti minat menabung. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini variabel X lainnya seperti variabel religiusitas, kepercayaan dan lokasi, dan objek penelitiannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh siti aisyah dan yohansyah adiputra riyadi yaitu pada salah satu variabel X promosi dan variabel Y minat menabung. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh siti aisyah dan yohansyah adiputra riyadi yaitu pada variabel X lainnya kualitas pelayanan dan objek penelitian yaitu masyarakat kelurahan siranindi di bank muamalat indonesia palu sulawesi tengah, sedangkan penelitian ini dilakukan di santri pondok pesantren Ar-Ridwan Kalimukti, Kec. Pabedilan, Kab. Cirebon.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sulaiman zain sama – sama meneliti pada salah satu variabel X promosi dan variabel Y minat menabung. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu variabel X lain seperti persepsi santri dan religiusitas dan objek penelitian pada santri pondok pesantren al-mukhlisin, sedangkan penelitian ini dilakukan di santri pondok pesantren Ar-Ridwan Kalimukti, Kec. Pabedilan, Kab. Cirebon.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh ali akbar hasibuan salah satu variabel X pengetahuan dan variabel Y yaitu minat menabung. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti saudara oleh ali akbar hasibuan terletak pada variabel X lainnya yaitu lokasi dan religiusitas, dan objek penelitian di pondok pesantren darul falah langga payung, sedangkan penelitian ini dilakukan di santri pondok pesantren Ar-Ridwan Kalimukti, Kec. Pabedilan, Kab. Cirebon.

## **E. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian survei dan dianalisis dengan menggunakan alat analisis IMB SPSS statistik version 25 SPSS.

### **1. Model penelitian**

Penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif juga berlaandaskan pada filsafat, sehingga metode kuantitatif

sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah – kaidah ilmiah seperti obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini yaitu survei. Penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan pernyataan yang sudah diamati.

## 3. Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, data dalam bentuk angka, maka akan mudah di aplikasikan ke dalam IMB SPSS statistik version 25 SPSS.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, penelitian ini terbagi atas lima BAB diantaranya:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab ini memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang tujuan penelitian melakukan penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori (pengetahuan, promosi dan minat), kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang variable – variable penelitian, dan jawaban sementara pembaca.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasi variabel, pengumpulan data meliputi sumber dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Tujuan dari bab ini untuk menjelaskan kepada pembaca bagaimana proses penelitian dalam melakukan penelitian serta tahap pengujian data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci objek yang diteliti, hasil pengelolaan data dan pembahasan atas hasil penelitian tersebut.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran – saran kepada semua pihak yang terkait.

